

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu

1. Jenis makanan yang paling banyak ditemukan pada saluran pencernaan ikan sepatung adalah fitoplankton dari kelas *Bacillariophyceae* dengan genus *Fragilaria* yang mempunyai nilai IP 47,60% pada ikan kelas II dan 45,88% pada kelas III, Makanan tambahan yaitu *Synedra sp* dan *Spirogyra* dan makanan pelengkap berupa *Cymbella*, *Nitzchia*, *Gonatozygon*, *Oscillatoria*, *Daphnia*, *Cacing Renik* dengan nilai < 4%. Temuan makanan pada saluran pencernaan ikan sepatung memiliki indeks keanekaragaman (H') sedang dengan nilai (1,3994) – (1,2264), indeks keseragaman (E) populasi sedang (0,6078) – (0,5581), dan terdapat dominasi (C) dari suatu spesies dengan nilai (0,3141) – (0,3397).
2. Ikan sepatung dikategorikan sebagai ikan omnivora berdasarkan pengukuran panjang usus relatif yang menunjukkan hasil bahwa usus berukuran sedang, tidak panjang terlalu melebihi tubuh ikan dan tidak terlalu pendek (1 – 3) panjang tubuh. Panjang usus relatif ikan sepatung pada kategori ikan kelas II dan III memiliki rata – rata yaitu 1,17 dan 1,17.

5.2 Saran

Saran pada penelitan selanjutnya dilakukan uji lanjut mengenai tingkat kesuburan perairan, kelimpahan plankton diperairan dengan perbandingan musim, sehingga bisa diperoleh data yang lebih akurat untuk mengetahui kebiasaan makan ikan serta perubahannya pada beberapa kondisi lingkungan.